

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk kedalam bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia. Perlu disadari setiap manusia bertindak sejalan dengan tafsirannya terhadap benda, fenomena atau masalah yang dihadapinya. Fakta dan kenyataan yang ada belumlah dapat kita percaya, melainkan berguna hanya sejauh tafsir seseorang yang menggunakannya<sup>1</sup>.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya untuk mendiskripsikan data, namun juga mendiskripsikan dari hasil pengumpulan data tersebut sebagai data yang sohih<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini ingin menggali lebih dalam lagi tentang analisis program Aska-Z sebagai upaya menuju kemandirian ekonomi *mustahik* pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

Sedangkan jenis penelitian menggunakan studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat yang menyimpan dokumen atau satu peristiwa tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). 23

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),. 25

<sup>3</sup> *Metode Penelitian Studi Kasus*, 23 Februari 2008, (<http://aflahchinty.com/2008/02/23Metode-Studi-kasus>) diakses tanggal 21 April 2017.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kealitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi yang berperan serta didalamnya.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro' (LAZ-UQ) Jombang. Pemilihan lokasi di LAZ-UQ Jombang adalah bahwa lembaga tersebut termasuk lembaga zakat terbesar di jombang, sehingga mudah di jangkau oleh peneliti dan mudah untuk mendapat data yang terkait. LAZ-UQ Jombang ini terletak di Jl. WR Supratman no.32 Jombang. Telepon (0321-868002), email: [kantorzakat@gmail.com](mailto:kantorzakat@gmail.com).

## **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bukan hanya melalui partisipasi, juga melalui literatur, baik sebagai data primer maupun sebagai data sekunder.<sup>5</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan metode pengumpulan sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 178

<sup>5</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 119.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Lembaga,<sup>6</sup> yakni data yang diperoleh melalui sumber data secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang sebagai sumber data tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak kepala divisi bagian pemberdayaan yaitu Pak Fuad Abror, Pak Dodik, dan staf yang bersangkutan serta ketua anggota aska-z. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dikarenakan data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama. Untuk memperoleh data ini peneliti melakukan penelitian langsung di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang terkait analisis program aska-z sebagai upaya menuju kemandirian ekonomi *mustahik*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan menggunakan teknik studi pustaka atau dari literatur yaitu berupa jurnal profesional, undang-undang terkait, kebijakan-kebijakan, peraturan-paraturan, laporan, risalah, buku-buku, dokumen pemerintah, disertasi, sumber elektronik, serta hasil penelitian

---

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009). 12

sebelumnya. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mencari data-data dari literatur yang bersangkutan dengan penelitian ini.<sup>7</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain.<sup>8</sup> Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak LAZ-UQ yang bersangkutan dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan kepada pihak-pihak yang terkait tentang program Aska-Z sebagai upaya menuju kemandirian ekonomi *mustahik*. Yaitu kepada kepala divisi pemberdayaan Pak Fuad Abror, Pak Dodik, Mbak Peni, beserta staf yang bersangkutan. Kemudian wawancara dengan ketua kelompok Aska-Z, yaitu Pak Mulyono, Pak Qadir, Pak Kalam, Bu Kalam, Bu Siti.

##### **b. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>9</sup> Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang program Aska-Z pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro' Jombang. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data tentang

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup>James A. Black, Dean J.Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terj.E Koewara, Dira Salam dan Alfin Ruzhendi (Jakarta:Eresco, 1992), 306.

<sup>9</sup> Hasain Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta:Bumi Aksara, 1998), 5.

proses berjalannya program Aska-Z sebagai program khusus untuk *mustahi*, yaitu di desa Wersa, desa Ngumpul, desa Sumberjo, desa Ploso

Data yang berkaitan dengan kondisi sosial-ekonomi yang meliputi bentuk-bentuk tanggapan atas pertanyaan peneliti mengenai program Aska-Z sebagai upaya menuju kemandirian ekonomi *mustahik* pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro' Jombang.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data yang berupa catatan, transkrip dan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memporeh data penunjang yang valid yang diakui keasliannya, dalam penelitian ini menggunakan catatan transkrip, buku, serta dokumen yang bersangkutan.

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>11</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008), cet. IV, 244.

aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data yaitu:<sup>12</sup>

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Tahapan-tahapan Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Ibid., 246-252.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan tahapan pengajuan judul proposal penelitian dan penyusunan proposal penelitian, konsultasi diajukan kepada dosen wali studi dan pembimbing, mengurus perizinan penelitian dan melaksanakan seminar proposal penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua ini meliputi kegiatan pengumpulan data, pencatatan informasi-informasi yang di dapatkan di lapangan, dalam hal ini informasi didapatkan dari Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, serta mustahik anggota Aska-z dan anggota Aska-z yang telah membangun usaha guna kemandiriaan ekonomi.

### 3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan menyusun data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian serta uji munaqosah skripsi